

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada di masa sekarang, terhadap suatu obyek dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa, menjelaskan dan menarik kesimpulan. Atau bisa dikatakan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat terhadap obyek yang ada di dalam masyarakat ( Basuki, 2008).

Dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung kepada responden dengan melakukan penyebaran kuisisioner untuk mendapatkan jawaban responden agar dapat dianalisis dengan analisis SWOT.

#### 3.2 Jenis Data Penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder:

##### 3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian (Suryabrata, 1988). Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari lapang dilakukan dengan cara observasi lapang, kuisisioner, dan wawancara.

Data primer yang diperoleh di tempat penelitian diperoleh secara langsung dari lapang yaitu dengan cara observasi lapang, kuisisioner dan wawancara.

### 3.2.1.1 Observasi Lapang

Observasi Lapang adalah pengamatan secara langsung diperoleh melalui indera penglihatan (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung melalui penglihatan dan pengamatan tentang aktifitas nelayan dan pembinaan serta penyampaian informasi dari pada instansi yang ada di kawasan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

### 3.2.1.2 Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada sejumlah responden untuk di jawab (Bungin, 2003). Dalam penelitian ini kuisisioner dilakukan dengan cara melalui pemberian lembar pertanyaan kepada responden untuk dapat di isi. Kuisisioner ini disusun untuk menentukan faktor peubah, pembobotan dan pemberian skor pada faktor dan variabel.

Kuisisioner yang disebarakan adalah kuisisioner pembobotan dan kuisisioner rating dengan responden adalah para nelayan, pegawai PPI Oeba, pemilik perusahaan yang ada di PPI Oeba, dan masyarakat yang berjualan di kawasan PPI Oeba.

### 3.2.1.3 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dengan satu orang sambil bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko dan Achmadi, 1991).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung melalui wawancara kepada sejumlah responden untuk mendapatkan informasi secara jelas dan

langsung yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT).

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar dari penyelidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Sumber sekunder berisi data dari tangan ke dua atau dari tangan ke sekian, yang bagi penyelidik tidak mungkin berisi data yang seasli sumber data primer (Suryabrata, 1988). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari informasi dari instansi-instansi terkait di Pangkalan Pendaratan Ikan Oeba.

### **3.3 Penentuan Responden**

Penentuan responden dalam penelitian dengan cara purposive sampling atau pemilihan secara sengaja. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian adalah sebanyak 30 orang. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pegawai PPI Oeba sebanyak 5 orang, nelayan sebanyak 5 orang, pengusaha sebanyak 5, papalele sebanyak 5 orang, Pengawas dan syahbandar sebanyak 5 orang, dan Dinas Kelautan Dan Perikanan sebanyak 5 orang.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua Variabel yang digunakan yaitu faktor internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan faktor eksternal (Peluang dan Ancaman). Faktor internal dalam penelitian di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba adalah sebagai berikut :

- **Kekuatan (Strenghts)**

- a. Sarana dan prasarana PPI Oeba
- b. Jumlah produksi ikan di PPI Oeba
- c. Jumlah armada kapal penangkap ikan
- d. Sarana distribusi

- **Kelemahan (Weakness)**

- a. Sarana dan Prasarana Jalan Raya
- b. Manajemen Pemasaran
- c. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Nelayan
- d. Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (PSDKP)

Faktor eksternal dalam penelitian di Pangkalan Pendaratan Ikan Oeba adalah sebagai berikut :

- **Peluang (Opportunity)**

- a. Jumlah kunjungan kapal di PPI Oeba
- b. Permintaan Ikan di PPI Oeba cukup tinggi
- c. Jenis ikan ekonomi penting
- d. Belum tersedianya perusahaan pengolahan

- **Ancaman (Treath)**

- a. Pelayanan pemasaran dari pelabuhan lain
- b. Illegal fishing
- c. Papalele di PPI Oeba akan berkurang
- d. Pemasaran Ikan secara tradisional akan menurun

### **3.5 Analisis Data**

Analisis Data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui dua tahap analisis, yaitu tahap masukan dan tahap analisis.

#### **3.5.1 Tahap Masukan**

Tahap masukan adalah tahap yang pada dasarnya tidak hanya sekedar kegiatan pengumpulan data, tetapi juga merupakan suatu kegiatan pengklasifikasian dan pra-analisis. Pada tahap ini data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data eksternal dan data internal. Data eksternal dapat diperoleh dari lingkungan diluar PPI Oeba seperti analisis pasar, analisis kompetitor, analisis komunitas, analisis pemasok, analisis pemerintah dan analisis kelompok kepentingan tertentu. Data internal dapat diperoleh didalam PPI Oeba seperti profil PPI Oeba, data produksi, data statistik, dan data pengiriman.

#### **3.5.2 Tahap Analisis**

Tahapan analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan aktifitas di PPI Oeba dan memanfaatkan semua informasi tersebut agar dapat memperoleh hasil analisis yang baik guna peningkatan bagi instansi dan nelayan agar prospek kedepan lebih baik lagi. Dalam penelitian ini tahapan analisis menggunakan analisis SWOT.

### 3.6 Analisis SWOT

#### 3.6.1 Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan yang diambil dari huruf depan kata Strengths, Weakness, Opportunity dan Threats. Dalam bahasa Indonesia mudahnya diartikan sebagai Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (KEKEPAN). Metode analisis SWOT bisa dianggap sebagai metoda analisa yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis SWOT akan membantu kita untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini. Analisis SWOT berorientasi pada masa depan dan berguna untuk menemukan strategi yang efektif (Meidi, 2009).

Namun secara umum dalam praktek di lapangan, sering dijumpai beberapa permasalahan dan keterbatasan dalam penerapan analisis SWOT, yaitu:

- Rentan terhadap penyalahgunaan dan analisis yang dangkal (*superficial*) karena hanya menggunakan satu level analisis
- Menghasilkan daftar yang panjang dan seringkali menggunakan kalimat dan frase yang bermakna ganda.
- Tidak digunakan bobot yang merefleksikan prioritas.
- Faktor yang sama dapat ditempatkan dalam dua kategori karena perbedaan cara pandang terhadap peluang dengan tantangan atau kekuatan dengan kelemahan.

- Tidak ada kewajiban untuk menguji opini dengan data dan analisis
- Tidak ada hubungan yang logis terhadap implementasi strategi

Dalam Rangkuti (2011), dijelaskan bahwa Analisis SWOT adalah alat untuk merumuskan suatu strategi dengan cara mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*thearth*) yang tentunya sesuai dengan kondisi saat ini. hal ini dapat disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer digunakan untuk analisis situasi ini adalah analisis SWOT.

Analisis SWOT yang mana membandingkan antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal peluang dan ancaman sedangkan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

### **1. Kekuatan (Strenght)**

Kekuatan adalah suatu kondisi perusahaan yang mampu melaksanakan semua tugasnya secara baik karena memiliki sumberdaya, ketrampilan dan kebutuhan suatu instansi atau perusahaan yang ingin dilayani.

Kekuatan atau Strengths adalah bagian dari analisis SWOT yang membantu pihak manajemen dalam mencari dan mengetahui apa yang menjadi unggulan suatu instansi atau perusahaan sehingga bisa membawa instansi atau perusahaan tetap eksis.

## 2. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan adalah kondisi perusahaan kurang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik karena memiliki keterbatasan atau kekurangan dalam sumberdaya, ketrampilan dan kapasitas yang secara serius yang bisa menghambat kinerja perusahaan.

Kelemahan atau Weakness adalah bagian dari analisis SWOT terhadap lingkungan internal instansi atau perusahaan yang dapat membantu manajemen untuk mengetahui adanya kelemahan-kelemahan atau penyimpangan yang membuat posisi instansi atau perusahaan menjadi tidak menguntungkan.

## 3. Peluang (Opportunities)

Peluang adalah kondisi perusahaan kurang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik karena memiliki keterbatasan atau kekurangan dalam sumberdaya, ketrampilan dan kapasitas yang dapat memanfaatkan peluang suatu instansi atau perusahaan.

Peluang atau Opportunities adalah bagian dari analisis SWOT yang membantu pihak manajemen dalam mencari dan mengetahui apa saja yang menjadi peluang atau perusahaan dalam menjalankan usahanya dan fungsinya, sehingga dapat memperkuat dan mengoptimalkan posisinya.

## 4. Ancaman (Thearts)

Ancaman adalah suatu kondisi perusahaan yang mampu melaksanakan semua tugasnya secara baik karena memiliki sumberdaya, ketrampilan dan kebutuhan suatu instansi atau perusahaan yang dapat mengetahui adanya ancaman. Ancaman atau Thearts adalah bagian dari analisis SWOT yang

membantu pihak manajemen dalam mengatasi dan mengetahui ancaman-ancaman apa yang akan timbul dalam suatu instansi atau perusahaan. Adapun tujuan diadakan analisis ini adalah membantu pihak manajemen dalam lingkungan akibat kecenderungan yang tidak menguntungkan akibatnya penjualan dan laba yang tidak melakukan pemasaran.

Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi. Adapun penjelasan Matrik SWOT akan dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 1. Matrix Analisis SWOT**

<b>Intern Faktor (IFAS)</b> <b>(EFAS)</b> <b>Extern Faktor (EFAS)</b>	<b>STRENGTH (S)</b> Faktor kekuatan internal	<b>WEAKNESSES (W)</b> Faktor kelemahan internal
<b>OPPORTUNITIES (O)</b> Faktor peluang eksternal	<b>STRATEGI SO</b> strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	<b>STRATEGI WO</b> strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>THREATS (T)</b> Faktor ancaman eksternal	<b>STRATEGI ST</b> strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>STRATEGI WT</b> strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Sumber : Rangkuti, F., 2011

Namun demikian empat set kemungkinan alternatif strategi yang dihasilkan dari matrik Analisis SWOT diatas adalah sebagai berikut.

- **Strategi SO (*Strength - Opportunities*)**

Strategi ini menggunakan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Dalam hal ini strategi ini menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar instansi atau perusahaan. Pada umumnya instansi atau perusahaan berusaha melakukan strategi-strategi WO, ST, WT untuk menerapkan strategi SO. Oleh karena itu, jika perusahaan memiliki banyak kelemahan, mau tidak mau perusahaan harus mengatasi kelemahan itu agar menjadi kuat. Sedangkan jika perusahaan menghadapi banyak ancaman, perusahaan harus menghindari dan berusaha berkonsentrasi pada peluang-peluang yang ada.

- **Strategi WO (*Weaknesses - Opportunities*)**

Strategi ini menggunakan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Dalam hal ini strategi ini bertujuan untuk memperkecil kelemahan-kelemahan internal instansi dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal. Kadang kala instansi menghadapi kesulitan untuk memanfaatkan peluang-peluang karena adanya kelemahan-kelemahan internal. Misalnya ada permintaan yang tinggi terhadap perangkat elektronika untuk mengontrol jumlah dan waktu fuel injection pada mobil (*Opportunities*), akan tetapi pabrik-pabrik mengalami kesenjangan teknologi ini adalah melalui strategi WO, yakni dengan mengadakan suatu kerjasama dengan perusahaan lain yang memiliki kompetensi.

- **Strategi ST (Strength -Threats)**

Strategi ini menggunakan dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Dalam hal ini melalui strategi ini perusahaan atau instansi berusaha untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal. Hal tersebut bukan berarti perusahaan yang tangguh harus selalu mendapatkan ancaman, akan tetapi perusahaan-perusahaan pesaing yang melakukan tindakan pembajakan melalui inovasi-inovasi dan memproduksi produk sejenis yang merupakan ancaman besar.

- **Strategi WT (Weaknesses - Threats)**

Strategi ini menggunakan pada kegiatan yang bersifat bertahan dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Dalam hal ini strategi ini merupakan strategi untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman. Sejumlah perusahaan yang dihadapkan pada sejumlah kelemahan internal dan ancaman eksternal sesungguhnya berada dalam posisi yang berbahaya. Ia harus berjuang untuk tetap bertahan dengan melakukan strategi-strategi seperti merger, decleret bankruptcy, liquidatrions. Sebagaimana matrix-matrix sebelumnya memerlukan critical success factor, begitu juga dengan matrix SWOT pun demikian.

### 3.6.2 Langkah-Langkah SWOT

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dibuat dalam kolom
2. Masing-masing faktor akan diberi bobot sesuai prioritasnya. Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.

3. Rating untuk masing-masing faktor-faktor tersebut dihitung berdasarkan pengaruh terhadap kondisi yang ada. Pemberian nilai rating untuk faktor kekuatan bersifat positif, pemberian nilai rating untuk faktor kelemahan bersifat negatif, pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif, pemberian nilai rating ancaman adalah sebaliknya.
4. Bobot dan rating dikalikan untuk menentukan nilai scoring di tiap-tiap faktor
5. Pada skor pembobotan dijumlahkan untuk memperoleh total skor pembobotan. dari total skor masing-masing kriteria S-W-O-T yang akan digunakan dalam penggambaran posisinya pada matrik SWOT.

